

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pegantar ke Bakesbangpol

	Universitas Bhakti Kencana	<small>Bina Kembangkan Berprestasi Jl. Pembangunan No.101 Tanggung Kidul Garut 44151 Telp. (0262) 5240350 - 2900000 Email: ubk@ubk.ac.id, info@ubk.ac.id</small>
No	: 359/03.FKP.LPPM-K.GRT/XII/2024	Garut, 16 Desember 2024
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Data Awal	
 KepadaYth. Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Bakesbangpol) Di Tempat		
 Assalamualaikumwr.wb.		
Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2024.2025 mahasiswa/i dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.		
Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan data awal kepada Mahasiswa/i kami yang terlampir dibawah ini :		
Nama	: ANNISA SA'ADATUL QODAR	
NIM	: 221FK06005	
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.		
Wassalamualaikum wr.wb.		
<div style="text-align: right;"> Hormat Kami Ketua Panitia Santi Rintah, S.Kep.,Ners.,M.Kep NIDN. 0430058904</div>		

Lampiran 2 Surat Bakesbangpol ke Dinas Kesehatan



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/1106-Bakesbangpol/XII/2024
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Permohonan Data Awal

Garut, 17 Desember 2024
Kepada :
Yth. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Garut

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut bersama ini terlampir Rekomendasi Permohonan Data Awal Nomor : 072/1106-Bakesbangpol/XII/2024 Tanggal 17 Desember 2024, Atas Nama **ANNISA SA ADATUL QODAR / 221FK06005** yang akan melaksanakan Permohonan Data Awal dengan mengambil lokasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Garut. Demi kelancaran Permohonan Data Awal dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Ketua USBK Garut;
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

REKOMENDASI PERMOHONAN DATA AWAL

Nomor : 072/1106-Bakesbangpol/XII/2024

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
- b. Memperhatikan : Surat dari Universitas Bhakti Kencana Garut, Nomor 358/03./FKP.LPPM-K.GRT/XII/2024 Tanggal 16 Desember 2024

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Rekomendasi kepada:

1. Nama / NPM / NIM/ NIDN : ANNISA SA ADATUL QODAR/ 221FK06005
2. Alamat : Kp.Panawuan RT/RW 003/018, Ds. Sukajaya, Kec.Tarogong Kidul Kab. Garut
3. Tujuan : Permohonan Data Awal
4. Lokasi/ Tempat : Dinas Kesehatan Kabupaten Garut
5. Tanggal Permohonan Data Awal/ Lama Permohonan Data Awal : 17 Desember 2024 s/d 17 Januari 2025
6. Bidang/ Status/ Judul Permohonan Data Awal : Penerapan Swedish Massage Dengan Aroma Terapi Minyak Lemon Dalam Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Nyeri Akut Di Rumah Sakit RSUD dr. Slamet Garut
7. Penanggung Jawab : Santi rinjani , S.Kep.,Ners.,M.Kep
8. Anggota : -

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Permohonan Data Awal ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Permohonan Data Awal. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Ketua USBK Garut;
3. Arsip.

Lampiran 3 Surat dari Dinas Kesehatan Untuk Pengantar ke RSUD dr.Slamet Garut



**PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS KESEHATAN**

Jalan Proklamasi No.7 Garut 44151 Tlp/Fax.(0262) 232670 - 2246426

Nomor : 800.1.11.8/23173/Dinkes
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Data Awal

Garut, 27 Desember 2024

Kepada Yth,
Direktur UOBK RSUD dr. Slamet Garut
Di
Tempat

Menindaklanjuti Surat Dari Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Nomor
072/1106-Bakesbanpol/XII/2024 Perihal Permohonan Data Awal Pada Prinsipnya
kami Tidak Keberatan dan Memberikan Ijin kepada :

Nama : Annisa Sa Adatul Qodar
NPM : 221FK06005
Tujuan : Permohonan Data Awal
Lokasi/Tempat : RSUD dr.Slamet Garut
Tanggal/Observasi : 17 Desember 2024 s/d 17 Januari 2025
Bidang/Judul : Penerapan Swedish Massage Dengan Aroma Terapi Minyak
Lemon Dalam Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Sectro
Caesarea Dengan Nyeri Akut Di Rumah Sakit RSUD dr. Slamet

Untuk Melaksanakan Permohonan Data Awal/ Di RSUD dr. Slamet Garut Demikian
agar menjadi maklum

An.Kepala Dinas Kesehatan
Sekretaris
u.b.

Kepala Sub Bagian Umum Dan
Kepegawaian



Engkus Kusman, S.I.P MSI
Penata Tingkat 1
NIP.19710620 199103 1 002

Lampiran 4 Surat Studi Pendahuluan di Marjan Bawah



Ilmu Kesehatan No. 112 Tahun 2019
Jl. Raya Garuda No. 112, Garut, Jawa Barat 46151
Telp. (0261) 2248180 - 2260094
Email: info@ubk.ac.id, website: www.ubk.ac.id

No : 530/03.FKP.LPPM-K.GRT/IV/2025
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Garut, 09 April 2025

Kepada Yth.
RSUD dr. Slamet Garut
Di Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2024.2025 mahasiswa/i dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin studi pendahuluan kepada Mahasiswa/i kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : ANNISA SA'ADATUL QODAR
NIM : 221FK06005

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Ririhani, S.Kep., Ners., M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 5 Surat Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN RESPONDEN

Kepada Yth. Saudara/i (Responden)

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya, mahasiswa DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut, bermaksud mengajukan permohonan kepada Saudara/I untuk berkenan menjadi responden dalam penelitian yang saya lakukan dengan judul “Penerapan *swedish massage* dalam asuhan keperawatan pada ibu post *sectio caesarea* dengan nyeri akut diruang marjan bawah RSUD dr.Slamet garut tahun 2025 ”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi Swedish Massage terhadap penurunan nyeri pada Ibu *Post Sectio Caesarea* yang sedang menjalani perawatan diruang Marjan Bawah. Partisipasi Saudara/i dalam penelitian ini akan sangat berharga dan diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu Keperawatan Maternitas, khususnya dalam meningkatkan penatalaksanaan nyeri akut pada Ibu *Post Sectio Caesarea*.

Kami menjamin bahwa informasi yang diberikan oleh Saudar/i akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Selain itu, Saudara/I memiliki hak untuk mengundurkan diri dari penelitian ini kapan saja tanpa adanya konsekuensi apapun. Dengan ini saya mohon kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menandatangani lembar persetujuan yang terlampir. Atas perhatian dan Kerjasama Saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Garut, Mei 2025

Peneliti

(Annisa Sa’adatul Qodar)

Lampiran 6 Surat Persetujuan Responden (Informed Consent)

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut dengan judul **“Penerapan *swedish massage* dalam asuhan keperawatan pada ibu post *sectio caesarea* dengan nyeri akut diruang marjan bawah RSUD dr. Slamet Garut tahun 2025 ”**

Nama :
Umur :
Pekerjaan :
Suku :
Agama :

Saya memahami penelitian ini dimaksudkan untuk kepentingan ilmiah dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah bagi peneliti dan tidak akan mempunyai dampak negatif, serta merugikan bagi saya. Sehingga jawaban dan hasil observasi, benar-benar dapat dirahasiakan. Dengan demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Dengan lembar persetujuan ini saya tanda tangani dan apabila digunakan sebagaimana mestinya.

Garut, Mei 2025

Responden
(.....)

Lampiran 7 SOP (Standar Operasional Prosedur) Swedish Massage

Standar Oprasional Prosedur (SOP) Swedish Massage	
PROSEDUR TETAP	
7. Pengertian	<i>Swedish massage</i> adalah suatu pijatan yang dilakukan seorang masseur untuk membantu mempercepat proses pemulihan dengan menggunakan sentuhan tangan dan tanpa memasukkan obat kedalam tubuh yang bertujuan untuk meringankan atau mengurangi keluhan atau gejala pada beberapa macam penyakit yang merupakan indikasi untuk di pijat (Tirtawati et al., 2020).
8. Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan relaksasi dan mengurangi stres - Meningkatkan sirkulasi darah - Mengurangi Nyeri - Meningkatkan kualitas tidur - Meredakan nyeri sendi
9. Indikasi	Dilakukan pada klien yang mengalami gangguan rasa nyaman nyeri
10. Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi demam 2. Nyeri hebat 3. Terdapat cedera hebat 4. Adanya luka dekubitus 5. Ekimosis 6. Pembengkakan 7. Osteoporosis 8. Penyakit persendian
11. Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Handscoon 2. Minyak Zaitun 3. Skala nyeri Numerik 4. Kain / bantal 5. waslap
12. Prosedur/ Langkah Kerja	<p>a. Pra Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Cek catatan keperawatan dan catatan medis klien 2) Siapkan alat dan bahan <p>b. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Beri salam terapeutik dan panggil klien dengan namanya dan memperkenalkan diri 2) Menanyakan keluhan klien 3) Menanyakan skala nyeri yang dirasakan klien 4) Periksa TTV klien : Tekanan darah, Nadi, Suhu, Frekuensi pernapasan 5) Jelaskan tujuan, prosedur dan lamanya tindakan pada klien 6) Beri kesempatan klien untuk bertanya 7) Pengaturan posisi yang nyaman bagi klien <p>c. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mencuci Tangan 2) Memakai Handscoon 3) Siapkan minyak zaitun untuk melembabkan kulit dan membuat licin sehingga mudah dilakukan swedish massage 4) Posisikan pasien untuk berbaring dan melemaskan otot pada tubuhnya

	<p>5) Perawat duduk disamping pasien</p> <p>6) Berikan dan balurkan minyak zaitun ke punggung klien</p> <p>7) Teknik dalam tindakan <i>Swedish massage</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Efflurage</i> (pijatan memanjang dan meluncur): pijatan dimulai dari atas pinggang kemudian menuju ke arah bahu atas, lalu berputar kembali menuju pinggang, dilakukan selama 10 menit 2. <i>Patrisage</i> (mengangkat dan meremas otot) : pijat di antara scapula sampai ke bahu dilakukan sebanyak 5 kali, teknik patrisage dilakukan secara perlahan (kira-kira 2-3 detik untuk setiap pukulan patrisage) 3. <i>Friction</i> (tekan yang dalam dan gosok secara sirkuler): pijat dan tekan yang dalam dibagian scapula dan punggung belakang dengan cara sirkuler di lakukan selama 20-30 detik 4. <i>Tapotment</i> (tekan dan memukul secara cepat): pijat dilakukan dengan cara tekan di antara 2 scapula dan pijat pada bahu secara bersilang selama 5 menit 5. <i>Vibration</i>: suatu gerakan getaran yang dilakukan dengan mempergunakan ujung jari-jari atau seluruh permukaan telapak tangan pada bagian punggung selama 30 detik <p>8) Lakukan pijatan selama kurang lebih 15 menit.</p> <p>d. Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan kepada pasien bahwa prosedur telah dilaksanakan 2) Membersihkan dan rapikan pasien 3) Mencuci Tangan <p>e. Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan perasaan klien sesudah diberikan terapi <i>swedish massage</i> 2) Cek kembali skala nyeri klien 3) Cek kembali TTV klien <p>f. Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Catat waktu pelaksanaan tindakan 2) Catat respon klien sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. 3) Paraf dan nama jelas perawat pelaksana
--	--

Pembimbing I



Rany Yulianie, S.ST, M.Kes.

NIDN:0408079201

Pembimbing II

Ns. Winasari Dewi, M.Kep

NIDN:0429098903

Lampiran 8 SAP Swedish Massage

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) SWEDISH MASSAGE

1. Topik / masalah : Penerapan Swedish Massage
2. Tempat : Ruang Marjan Bawah RSUD dr. Slamet Garut
3. Hari/Tanggal : Mei 2025
4. Waktu : 10.00 WIB s/d 10.30 WIB
5. Sasaran : Ibu Post Sectio Caesarea

A. Latar Belakang

Nyeri merupakan kondisi berupa perasaan tidak menyenangkan bersifat sangat subjektif karena perasaan nyeri berbeda pada setiap individu dalam hal skala atau tingkatannya, dan hanya individu tersebutlah yang dapat menjelaskan atau mengevaluasi rasa nyeri yang dialaminya (Hidayat, 2015).

Dampak yang ditimbulkan jika nyeri tidak ditangani yaitu terganggunya mobilisasi fisik, terhambatnya bonding attachment, activity daily living (ADL) terbatas, Inisiasi Menyusui Dini (IMD) tertunda atau tidak terpenuhi dengan baik, berkurangnya nutrisi bayi karena ibu masih nyeri akibat SC, menurunnya kualitas tidur, menjadi stres dan cemas, dan takut apabila dilakukan pembedahan kembali (Utami Sri, 2014). Nyeri pada pasien post SC perlu mendapatkan penanganan agar tidak berdampak negatif bagi ibu maupun bayi yang dilahirkan. Selama ini penanganan nyeri melalui penggunaan obat analgesik, namun terdapat intervensi secara non farmakologis yang sering diterapkan untuk menangani nyeri yang tidak menimbulkan efek samping maupun ketergantungan antara lain pemberian aromaterapi, tindakan massage, teknik

pernafasan, akupunktur, transcutaneous electric nerve stimulations (TENS), kompres dan audionalgesia (Gondo, 2011).

Terapi komplementer yang dapat menstimulasi kulit yaitu terapi *massage*. Terapi *massage* dapat mengurangi rasa sakit, stimulasi tersebut diterapkan pada kulit. Metode ini bekerja dengan merangsang produksi endorfin, yang menghalangi transmisi sinyal nyeri. Pendekatan lain adalah membatasi transmisi sinyal nyeri melalui serabut saraf C dan A-delta berdiameter lebih kecil dengan membuka gerbang sinapsis dan mengaktifkan transmisi serabut saraf sensorik A-beta yang lebih cepat dan lebih besar (Muliani, Suprapti dan Nurkhotimah, 2019). Pijat dan bentuk-bentuk integrasi sentuhan lainnya memengaruhi aktivitas sistem saraf otonom. Apabila individu mempersepsikan sentuhan sebagai stimulus untuk relaks, maka akan muncul respon relaksasi. Manfaat *massage* dapat memberikan block pada transmisi nyeri, dan mengaktifkan endorphine atau senyawa penawar alamiah dalam sistem kontrol desenden dan membuat relaksasi otot sehingga nyeripun berkurang. Salah satu *massage* yang dapat diberikan kepada ibu post sectio caesarea adalah *Swedish Massage* (Cahyati, 2018).

Swedish massage merupakan bagian dari *massage* yang memiliki bentuk klasik. Tujuan dari terapi teknik *Swedish massage* adalah untuk meningkatkan sirkulasi darah, merangsang saraf parasimpatis, adanya penurunan denyut jantung serta tekanan darah karena adanya pelepasan hormon endorfin tekanan darah, system respirasi, dan mengurangi stress (Iddrisu & Khan, 2021). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *Swedish massage* dapat menurunkan intensitas nyeri post SC. Penelitian oleh Maghalian et al (2022) menyatakan bahwa terdapat

penurunan skala nyeri yang signifikan pada kelompok perlakuan yang menerima pijatan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya menerima perawatan biasa.

Swedish massage yang terdiri dari 5 gerakan yaitu *efflurage* (mengusap), *petrissage* (memijat), *friction* (menekan), *tapotement* (memukul) dan *vibration* (menggetarkan). Stimulasi kulit dengan cara *Swedish massage* pada jaringan otot dapat mengurangi tingkat nyeri dimana pijatan dapat menghasilkan impuls yang dikirim melalui serabut saraf besar yang berada dipermukaan kulit, serabut saraf ini akan tertekan, impuls nyeri dihambat sehingga otak tidak mempersepsikan nyeri (Solehati et al., 2018).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan pasien dapat memahami konsep tentang Swedish Massage.

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan peserta dapat:

- a. Menyebutkan pengertian Swedish Massage
- b. Menyebutkan tujuan Swedish Massage
- c. Menyebutkan manfaat Swedish Massage
- d. Menjelaskan tentang alat dan bahan yang digunakan untuk Swedish Massage
- e. Menjelaskan dan memperagakan tentang teknik penerapan Swedish Massage

C. Topik

Swedish Massage

Sub Topic Bahasan

1. Pengertian Swedish Massage
2. Tujuan Swedish Massage
3. Manfaat Swedish Massage
4. Alat dan bahan yang digunakan untuk swedish Massage
5. Cara melakukan teknik Penerapan Swedish Massage

D. Karakteristik Peserta

Pasien dan Keluarga pasien di ruang Marjan Atas RSUD dr. Slamet Garut

E. Media dan Alat

Leaflet

F. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi dan tanya jawab

G. Uraian Tugas

1. Moderator
 - a. Bertanggung jawab dalam kelancaran diskusi pada penyuluhan
 - b. Memperkenalkan anggota kelompok dan pembimbing
 - c. Menyepakati bahasa yang akan digunakan selama penyuluhan dengan audien
 - d. Menyampaikan kontrak waktu
 - e. Merangkum semua audien sesuai kontrak
 - f. Mengarahkan diskusi pada hal yang terkait pada tujuan diskusi

2. Penyaji

- a. Bertanggung jawab memberikan penyuluhan
- b. Memahami topik penyuluhan
- c. Mengexplore pengetahuan audien tentang Aromaterapi Lavender
- d. Menjelaskan cara Penerapan Aromaterapi Lavender
- e. Memberikan reinforcement positif atas partisipasi aktif audien

3. Fasilitator

- a. Menjalankan absensi audien dan mengawasi langsung pengisian di awal acara.
- b. Memperhatikan presentasi dari penyaji dan memberi kode pada moderator jika ada ketidaksesuaian dengan dibantu oleh observer.
- c. Memotivasi peserta untuk aktif berperan dalam diskusi, baik dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan.
- d. Membagikan leaflet di akhir acara.

H. Kegiatan Penyuluhan

Tahap Kegiatan	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Partisipan	Media dan Alat Penyuluhan
Pendahuluan	5 menit	1. Mengucapkan salam dan perkenalan 2. Menjelaskan topik dan manfaat penyuluhan 3. Menjelaskan tujuan umum dan tujuan khusus	Mendengarkan Memperhatikan Memperhatikan	Verbal
Penyajian	10 menit	1. Menggali persepsi tentang massage 2. Menjelaskan pengertian	Mengemukakan pendapat Memperhatikan	Verbal, Leaflet

		swedish massage 3. Menjelaskan manfaat swedish massage 4. Menjelaskan hubungan teknik swedish massage terhadap penurunan nyeri 5. Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi swedish massage	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	
Penutup	5 menit	1. Melakukan evaluasi 2. Menyimpulkan dan menutup diskusi 3. Mengucapkan salam	Menjawab pertanyaan Memperhatikan Menjawab salam	Verbal

I. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a. Diharapkan mahasiswa berada pada posisi yang sudah direncanakan
- b. Diharapkan tempat dan media serta alat sesuai rencana
- c. Diharapkan mahasiswa dan sasaran menghadiri penyuluhan

2. Evaluasi Proses

- a. Diharapkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan
- b. Diharapkan peran dan tugas mahasiswa sesuai dengan perencanaan
- c. Diharapkan waktu yang direncanakan sesuai pelaksanaan
- d. Diharapkan sasaran penyuluhan dan mahasiswa mengikuti kegiatan penyuluhan sampai selesai
- e. Diharapkan sasaran penyuluhan dan mahasiswa berperan aktif selama kegiatan berjalan

3. Evaluasi Hasil Peserta mampu :

- a. Peserta mampu menyebutkan pengertian Swedish Massage
- b. Peserta mampu menyebutkan tujuan Swedish Massage
- c. Peserta mampu menyebutkan manfaat Swedish Massage
- d. Peserta mampu menyebutkan alat dan bahan apa saja yang digunakan untuk melakukan Swedish Massage
- e. Peserta mampu menjelaskan kapan waktu yang tepat untuk melakukan Terapi Swedish Massage
- f. Peserta mampu menjelaskan bagaimana cara melakukan penerapan Swedish Massage

J. Materi

a. Pengertian

Swedish massage adalah suatu pijatan untuk membantu memperlancar sirkulasi darah mengurangi ketegangan otot, dan membuat tubuh menjadi rileks dengan menggunakan sentuhan tangan tanpa memasukkan obat kedalam tubuh. Massage merupakan senam pasif yang dilakukan pada bagian tubuh guna membuat klien merasa rileks dan mengurangi tingkat stress (Maiti & Bidinger, 2020).

b. Manfaat

Manfaat dari swedish massage yaitu memperlancar sirkulasi darah, membantu memperlancar penyaluran zat didalam darah serta membantu pembakaran sisa energi pada otot dan melemaskan saraf tegang pada tubuh sehingga dapat membuat rileks tubuh yang berdampak juga untuk mengurangi stres (maiti & bidinger, 2020).

c. Hubungan teknik swedish massage terhadap penurunan nyeri

Swedish massage yang terdiri dari 5 gerakan yaitu *efflurage* (mengusap), *petrissage* (memijat), *friction* (menekan), *tapotement* (memukul) dan *vibration* (menggetarkan). Stimulasi kulit dengan cara *Swedish massage*

pada jaringan otot dapat mengurangi tingkat nyeri dimana pijatan dapat menghasilkan impuls yang dikirim melalui serabut saraf besar yang berada dipermukaan kulit, serabut saraf ini akan tertekan, impuls nyeri dihambat sehingga otak tidak mempersepsikan nyeri (Solehati et al., 2018).

d. Indikasi

Indikasi pemberian swedish massage menurut li (2018):

1. Nyeri
2. Kekuatan otot
3. Hipertensi untuk menurunkan darah
4. Kelelahan
5. Penurunan kadar glukosa darah

e. Kontraindikasi

Terapi swedish massage memberikan manfaat dan keuntungan, menurut (maiti & Bidinger, 2020) perlu diperhatikan beberapa kontraindikasi:

1. Kondisi demam
2. Nyeri hebat
3. Terdapat cedera hebat
4. Adanya luka dekubitus
5. Ekimosis
6. Pembengkakan
7. Osteoporosis
8. Penyakit persendian

Lampiran 9 Format Asuhan Keperawatan Maternitas

a. Pengkajian

1. Pengumpulan Data

a) Identitas Klien

Nama :
TTL :
Umur :
Jenis kelamin :
Agama :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Status pernikahan :
Suku /Bangsa :
Tanggal asuk RS : Jam
Tanggal pengkajia : Jam
Tanggal /rencana operasi : Jam
No. Medrec :
Diagnosa Medis :
Alamat :

b) Identitas Penanggung Jawab

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Agama :
Hubungan dengan klien :
Alamat :

c) Riwayat Kesehatan

1) Riwayat Kesehatan Sekarang

(a) Keluhan Utama Saat Masuk Rumah Sakit

Menguraikan saat keluhan pertama kali dirasakan, tindakan yang dilakukan sampai klien datang ke RS, tindakan yang sudah dilakukandi rumah sakit sampai klien menjalani perawatan.

(b) Keluhan Utama Saat Di kaji

Keluhan yang paling dirasakan oleh klien saat dikaji, diuraikan dalam konsep PQRST dalam bentuk narasi

- (1)Provokatif dan paliatif : apa penyebabnya apa yang memperberatdan apa yang mengurangi
- (2)*Quality*/ kuantitas : dirasakan seperti apa, tampilanya, suaranya,berapa banyak
- (3)*Region* /radiasi : lokasinya dimana , penyebarannya
- (4)*Saverity* /*scale* : intensitasnya (skala) pengaruh terhadap aktifitas
- (5)*Timing* : kapan muncul keluhan, berapa lama, bersipat (tiba- tiba,sering, bertahap)

2) Riwayat Kesehatan Dahulu

Mengidentifikasi riwayat kesehatan yang memiliki hubungan denganklien dengan atau memperberat keadaan peyakit yang sedang diderita saatini. Termasuk faktor predisposisi penyakit.

3) Riwayat Kesehatan Keluarga

Mengidenftifikasi apakah di keluarga ada riwayat penyakit menular ataaturunan atau keduanya

- (1) Bila ditemukan riwayat penyakit menular di buat struktur keluarga, dimana di identifikasi individu – individu yang tinggal serumah bukan genogram
- (2)Bila ditemukan riw. Penyakit keturunan dibuat genogram minimal 3generasi

d) Riwayat ginekologi dan obstetric

1) Riwayat ginekologi

(a) Riwayat menstruasi Menarche

Lama haid :

Siklus menstruasi :

Masalah selama haid :

HPHT :

TP :

(b) Riwayat pernikahan Usia ibu menikah

Usia ayah menikah :

Lama Pernikahan :

Pernikahan ke :

Jumlah anak :

(c) Riwayat keluarga berencana

Melaksanakan keluarga berencana : ☐ Ya ☐ Tidak

Jenis kontrasepsi apa yang digunakan :

☐ MOP (Medis Operatif Pria) ☐ IUD

☐ MOW (Medis Operatif Wanita) ☐ Pil

☐ Suntik ☐ Infant ☐ Lain-lain

Lama menggunakan kontrasepsi : Masalah yang terjadi :

Rencana kontrasepsi yang akan digunakan : Alasan memilih kontrasepsi :

2) Riwayat obstetri

(a) Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas dahulu

Anak ke		Kehamilan		persalinan			Komplikasi			Anak		
No	Thn	Umur Kehamilan	Penyulit	Jenis	Penolong	Penyulit	Lasera	Infeksi	pendarahan	Jenis kelamin	B B	T b

(b) Riwayat kehamilan sekarang

Pemeriksaan Kehamilan :

Riwayat Imunisasi :

Riwayat Pemakaian obat selama Kehamilan :

Keluhan selama kehamilan :

(c) Riwayat persalinan sekarang Tanggal persalinan :

Tipe persalinan : spontan/ tindakan

Lama persalinan : Kala I, Kala II, Kala III, penyulitJumlah
 perdarahan ml
 Jenis kelamin bayi : BB PB
 APGAR score :

(d) Riwayat nifas sekarang Lochea:

Warna :
 Bau :
 Jumlah :
 Tinggi fundus :
 Kontraksi :

e) Pola aktivitas sehari-hari

Meliputi pola *activity daily living* (ADL) antara kondisi sehat dan sakit, didentifikasi hal-hal yang memperburuk kondisi klien saat ini dari aspek ADL.Meliputi:

No	Jenis aktivitas	Dirumah	Dirumah sakit
1.	Nutrisi a. Makan Frekuensi Jenis Porsi Keluhan b. Minum Frekuensi Jumlah Jenis Keluhan		
2.	Eliminasi a. BAB Frekuensi Warna Bau Keluhan b. BAK Frekuensi Jumlah Bau Keluhan		
3.	Istirahat Tidur Siang Malam Keluhan		
4.	Personal Hygiene Mandi Gosok gigi Keramas		

	Gunting kuku Ganti pakaian		
5.	Aktivitas (mobilisasi) Jenis (pasif / aktif) Keluhan		

a. Pemeriksaan Fisik

1) Pemeriksaan fisik ibu

Keadaan Umum :

Kesadaran : GCS (EMV)

Penampilan :

2) Tanda-tanda Vital

Tekanan darah : mmHg

Nadi : x /menit

Respirasi : x /menit

Suhu : °C

1) Antropometri

Tinggi badan : cm

BB sebelum hamil : cm

BB setelah hamil : cm

BB setelah melahirkan : cm

2) Pemeriksaan Fisik *Head To Toe*

1) Kepala

2) Wajah

3) Mata

4) Telinga

5) Hidung

6) Mulut

7) Leher

8) Dada

Paru-paru, Jantung, Payudara

9) Abdomen

TFU, Kontraksi Uterus, Luka Post SC

10) Punggung dan bokong

11) Genitalia

Perdarahan pervaginam; jumlah, warna, konsistensi, bau
Flour albus; jumlah, warna, konsistensi, bau

Lochea; jumlah, warna, konsistensi, bau
Pemasangan dower cateter

Luka episiotomy; kondisi luka

- 12) Anus
- 13) Ekstremitas
 - Ekstremitas atas
 - Ekstremitas bawah

3) Pemeriksaan fisik bayi

a) Keadaan Umum Penampilan :

Kesadaran bayi :

APGAR Score	1 menit pertama	5 menit pertama
Appearance (warna kulit)		
Pulse (denyut jantung)		
Grimace (respon refleks)		
Activity (tonus otot)		
Respiration (pernafasan)		
Jumlah		

b) Antropometri

Berat badan : Kg
 Panjang badan : cm
 Lingkar kepala : cm
 Lingkar dada : cm
 Lingkar abdomen : cm
 Lingkar lengan atas : cm

c) Pemeriksaan Fisik *Head To Toe* (dilengkapi dengan refleks primitif bayi baru lahir)

- 1) Kepala
- 2) Wajah
- 3) Mata
- 4) Telinga
- 5) Hidung
- 6) Mulut
- 7) Leher
- 8) Dada
- 9) Abdomen
- 10) Punggung dan bokong
- 11) Genitalia
- 12) Anus
- 13) Ekstremitas
 - Ekstremitas atas
 - Ekstremitas bawah

b. Data Psikologis

1. Adaptasi psikologi post partum

Mengidentifikasi adaptasi psikologis klien pada masa nifas /post partum.

2. Konsep diri

- a. Gambaran diri
- b. Ideal diri
- c. Harga diri
- d. Peran
- e. Identitas diri

c. Data Sosial

Hubungan dan pola interaksi klien dengan keluarga, masyarakat dan lingkungan saat sakit

d. Kebutuhan *Bounding Attachment*

Mengidentifikasi kebutuhan klien terhadap interaksi dengan bayi secara nyata, baik fisik, emosi, maupun sensori.

e. Kebutuhan Pemenuhan Seksual

Mengidentifikasi kebutuhan klien terhadap pemenuhan seksual pada masa post partum / nifas.

f. Data Spiritual

Mengidentifikasi tentang keyakinan hidup, optimise kesembuhan penyakit, gangguan dalam melaksanakan ibadah.

g. Pengetahuan Tentang Perawatan Diri

Mengidentifikasi pengetahuan tentang perawatan diri; breast care, perawatan luka perineum, perawatan luka dirumah, senam nifas, KB dll.

h. Data Penunjang

Semua prosedur diagnostik dan lab yang dijalani klien. Hasil pemeriksaan di tulis termasuk nilai rujukan, pemeriksaan terakhir secara berturut – turut, (berhubungan dengan kondisi klien)

1) Laboratorium

Tanggal	Jenis pemeriksaan	Nilai rujukan	Satuan

2) Radiologi

Tanggal	Jenis pemeriksaan	Hasil/Kesan

i. Program dan Rencana Pengobatan

Terapi yang diberikan diidentifikasi mulai nama obat, dosis, waktu, cara pemberian

Jenis Terapi	Dosis	Cara pemberian	Waktu

2. Analisa Data

Melakukan interpretasi data data senjang dengan tinjauan patofisiologi

No	Data	Etiologi	Masalah
	Kelompok data senjang yang menunjang masalah dikelompokkan dalam data Subjektif dan obejktif	Interprestasi data senjang seclara ilmiah/fatofisiologi	Rumusan masalah keperawatan

b. Diagnosa Keperawatan Berdasarkan Prioritas

Diagnosa keperawatan disusun dalam format PES (problem, etiologi, *symptom or sign*). Daftar diagnosa keperawatan disusun berdasarkan prioritas masalah. Diagnosa yang digunakan merujuk pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia(SDKI)

No Diagnosa

Keperawatan

No	Diagnosa Keperawatan	Tanggal ditemukan	TTD

c. Perencanaan

No	Diagnosa Keperawatan	Intervensi	Tujuan	Tindakan

a. Rumusan tujuan mengandung konsep SMART dan mengandung kriteria indikator diagnosa keperawatan teratasi, merujuk pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)

b. Rencana tindakan keperawatan dibuat secara eksplisit dan spesifik, merujuk pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)

c. Rasional

Berisi mekanisme pencapaian hasil melalui tindakan yang dilakuakn berupa tujuan dri satu tindakan

Salah : distraksi mengurangi nyeri

Benar : distraksi bekerja di corteks serebri dengan mengalihkan persepsi nyeri pada persepsi objek yang dilihat

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan implementasi dan dilakukan evaluasi secara formatif setelah tindakan

No	Tanggal/Jam	Diagnosa Keperawatan	Tindakan	Nama & Ttd

d. Evaluasi

- a. Evaluasi formatif dituliskan sebagai hasil dari suatu tindakan yang dicatat dalam format implementasi
- b. Evaluasi sumatif berupa pemecahan masalah diagnosa keperawatan dalam bentuk catatan perkembangan (SOAPIER) yang dibuat bila :
 - a. Kerangka waktu di tujuan tercapai
 - b. Diagnosa tercapai sebelum waktu di tujuan
 - c. Terjadi perburukan kondisi
 - d. Muncul masalah baru

No	Tanggal	Diagnosa Kaperawatan	Evaluasi Sumatif	Nama & Ttd
	S : O : A : P : I : E: R:			

Lampiran 10 Leaflet Manajemen Nyeri

<h3>Pengertian</h3> <p>NYERI adalah perasaan tidak nyaman, baik ringan maupun berat yang terjadi akibat adanya suatu kerusakan jaringan.</p> <h3>Faktor yang mempengaruhi nyeri</h3> <ol style="list-style-type: none">1. Usia2. Jenis kelamin3. Kultur dan budaya4. Kecemasan5. Pengalaman masalah6. pola coping7. Dukungan keluarga dan sosial	<h3>Tipe nyeri</h3> <ol style="list-style-type: none">1. Nyeri Akut<ul style="list-style-type: none">• Nyeri yang terjadi setelah cedera akut• Prosesnya cepat dan berlangsung singkat (kurang dari 6 bulan)• Contoh Kecelakaan, Patah tulang, dll2. Nyeri Kronis<ul style="list-style-type: none">• Nyeri yang menetap dalam satu periode waktu tertentu• Nyeri berlangsung lama (lebih dari 6 bulan) dengan intensitas bervariasi• Contoh: Peradangan pada sendi, kanker, tumor, dll	<h3>Manajemen Nyeri</h3>  <p>Annisa Sa'adatul Qodar 221FK06005</p> <p>PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA GARUT 2025</p>
<h3>Teknik manajemen nyeri</h3> <ol style="list-style-type: none">1. Teknik distraksi (pengalihan) Pengalihan terhadap hal-hal lain, sehingga lupa terhadap nyeri yang dirasakan<ul style="list-style-type: none">• (Pengalihan visual menonton tv atau membaca buku)<ul style="list-style-type: none">• Mengalihkan pendengaran (Mendengarkan musik, radio, dan berbincang dengan orang lain)	<ol style="list-style-type: none">2. Teknik relaksasi nafas dalam<ul style="list-style-type: none">• Atur posisi nyaman mungkin• Tarik nafas sebanyak banyaknya melalui hidung• Tahan beberapa saat• Hembuskan udara melalui mulut• Lakukan beberapa kali sampai tubuh rileks dan nyeri berkurang (10-15 menit)3. Teknik Imajinasi membayangkan sesuatu yang menarik dan menyenangkan 	<ol style="list-style-type: none">3. Teknik massage (pijat) menggosok atau mengusap-usap permukaan kulit  <ol style="list-style-type: none">4. Kompres hangat atau dingin 

Lampiran 11 Leaflet Swedish massage

Pengertian Swedish Massage adalah pijatan yang dilakukan oleh terapis dengan menggunakan tangan, tanpa memakai obat apa pun. Pijatan ini bertujuan untuk membantu tubuh cepat sembuh dan mengurangi rasa sakit. Dengan cara ini, tubuh bisa menjadi lebih rileks dan nyaman.	Fungsi Dapat menurunkan tekanan darah, denyut jantung, memperbaiki pernapasan, meningkatkan aliran kelenjar getah bening, menjadikan tubuh menjadi rileks, meningkatkan tidur, mengurangi sakit secara alami dan memperbaiki kesehatan.	Swedish Massage  Annisa Sa'adatul Qodar 221FK06005 PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA GARUT 2025
Manfaat Membantu mengurangi stres, membuat tubuh lebih rileks, melancarkan peredaran darah, menurunkan tekanan darah, dan menghilangkan rasa sakit		

Teknik gerakan Swedish Massage 1. Effleurage (Mengusap) Efflurage (pijatan memanjang dan meluncur): pemijatan dimulai dari atas pinggang kemudian menuju ke arah bahu atas, lalu berputar kembali menuju pinggang, dilakukan selama 10 menit  2. Patrisage (memijat) Patrisage (mengangkat dan meremas otot): pijat di antara scapula sampai ke bahu dilakukan sebanyak 5 kali, teknik patrisage dilakukan secara perlahan (kira-kira 2-3 detik untuk setiap pukulan patrisage)	 3. Friction (menekan) Friction (tekan yang dalam dan gosok secara sirkuler): pijat dan tekan yang dalam dibagian scapula dan punggung belakang dengan cara sirkuler di lakukan selama 20-30 detik 	4. Tapotement (Memukul) Tapotment (tekan dan memukul secara cepat): pijat dilakukan dengan cara tekan di antara 2 scapula dan pijat pada bahu secara bersilang selama 5 menit  5. Vibration (menggetarkan) Vibration: suatu gerakan getaran yang dilakukan dengan mempergunakan ujung jari-jari atau seluruh permukaan telapak tangan pada bagian punggung selama 30 detik 
--	--	--

Lampiran 12 Lembar Catatan Bimbingan



12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI


CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Annisa Sa'adatul Qadri
NIM : 221Fk06005
Judul Proposal : Penerapan swedish massage dalam Asuhan Keperawatan Pada Ibu post sc dengan nyeri akut di ruang Margan Bawah RSUD
Nama Pembimbing : dr. slamet Garut tahun 2025
Rany Julianie, S.ST., M. Kes.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	19 Februari 2025	<p>Bab I</p> <p>Lengkapi data sawa barat, Kabupaten Kota</p> <ul style="list-style-type: none">- Absan memilih tempat- Apa hubunganya aromaterapi minyak lemon terhadap penurunan nyeri- manfaat aromaterapi minyak lemon- tambahkan studi Pendahuluan ke Margan Bawah- Peran Perawat maternitas-	

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Annisa saiadatul Qadar
 NIM : 221Fk06005
 Judul Proposal : Penerapan swedish massage dalam Asuhan Keperawatan pada Ibu post cc dengan nyeri Akut di ruangan Marsan Bauwah
 Nama Pembimbing : Rsup dr. slamet Garut tahun 2025
 Rany Yulianie, S. ST., M. Kes

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	4 maret 2025	<p>Bab I</p> <ul style="list-style-type: none"> - lengkapi data sc - Alasan memilih tempat - Data cek Kembali dan lebih diperseles - Apa hubunganya swedish massage terhadap Penurunan nyeri - lengkapi 2 jurnal Penelitian - Peran dan Fungsi perawat maternitas 	





Universitas
Bhakti Kencana



12.03.00/FRM-03/CAB GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN


Nama Mahasiswa : Annisa Sa'adatul Gochr
NIM : 2219k0605
Judul Proposal : Penerapan swedish massage dalam asuhan keperawatan pada ibu
pos sc Dengan nyeri akut di Ruang Maternitas Bawah RSUD dr. Slamet
Nama Pembimbing : Garut tahun 2025

Rany Yulianie, S. ST., M. Kes

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	25 maret 2025	Bab II - Patofisiologi sc - Posisi robekan - Penatalaksanaan nyeri - Indikasi dan Kontraindikasi Aromaterapi Minyak lemon - Konsep Asuhan Keperawatan lengkap - lengkap implementasi ke - lengkap intervensi ke	Rany

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Annisa Sa'adatul Qodar
NIM : 221F06005
Judul Proposal : Penerapan swedish massage dalam asuhan keperawatan pada ibu
Post sc dengan nyeri Akut di ruang Marsan Bawah RSUD dr. Slamet
Nama Pembimbing : Garut tahun 2025
Rany, Yulianie, S.ST., M.Kes

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	22 April 2025	Acc Bab I dan II Bab III 1. Lengkapi desain penelitian 2. Lengkapi Kriteria Eksklusi 3. Definisi operasional 4. Lengkapi bahas penelitian 5. Analisa data 6. Etlaka studi kasus lengkapi	



Universitas
Bhakti Kencana



12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI


CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Annisa Sa'adatul Qadar
NIM : 2219K06005
Judul Proposal : Penerapan swedish massage dalam asuhan keperawatan pada ibu
Pos sc dengan nyeri akut di ruang Maman Bawah RSUP dr. Slamet
Nama Pembimbing : Garut tahun 2025
Rany, Yulianie, S.ST., M.Kes

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	24 April 2025	- Acc Bab III - lengkapi lampiran	Rany

CATATAN BIMBINGAN



Nama Mahasiswa : Annisa Sa'idatul Qadar
NIM : 221FK06005
Judul Proposal : Pengrapan swedish Massage dengan Aromaterapi minyak lemon
Dalam Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post section Caesarea
Nama Pembimbing : dengan Nyeri Akut di Puang maran Bawah RSUD Dr. Slamet Garut
tahun 2025
Ns. Winasari Dewi, M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	30/4/25	<p>*BAB I:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data cek kembali sesuai dengan masalah yg diangkat, lengkapi data perbandingan - Justifikasi pemilihan tempat, tema, responden, terapi lebih & perkelas - Terapi yg dipilih lebih & perkelas, kelebihan dari terapi lain? - Peran perawat perkelas terutama sebagai care giver/ provider <p>* Perbaiki lain cek & draft</p> <p>* Sambil lanjut ke BAB II</p>	



CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Annisa Saadatul Qodir
NIM : 221Fk06005
Judul Proposal : Penerapan swedish massage dengan aromaterapi minyak lemon dalam Asuhan Keperawatan pada ibu pos sedio caesarea Dengan nyeri Akut di Ruang Marga Bawah RSUD dr. Sane! Garut tahun 2025
Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi, M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	2/5/2025	<ul style="list-style-type: none">- Judul sesuaikan- Cover sesuaikan- Perbaiki kata pengantar, daftar isi- Lengkapi daftar lampiran- BAB I:<ul style="list-style-type: none">* Pemilihan terapi 1 saja, Fokus ke Swedish massage, perjas- BAB II:<ul style="list-style-type: none">* Konsep SC: perbaiki patof + pathway* Konsep nyeri: perjas 4 instrumen skala nyeri, penatalaksanaan & lengkapi* Konsep terapi: indikasi?, mekanisme kerja, kelebihan & kekurangan, SOP perbaiki* Konsep askep: analisa data lengkapi, implementasi & evaluasi lengkapi	 

- Perbaiki lain. Cek & draft
- Lanjut ke BAB II



CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Annisa Saadatul Qadar
NIM : 221TK06005
Judul Proposal : Penerapan Swedish Massage Dalam Asuhan Keperawatan
pada ibu Post SC Dengan nyeri Akut Di Ruang Marjan Bawah
Nama Pembimbing : RSUD dr. Slamet Garut tahun 2025
Ns. Winasari Dewi, M. Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	5/5/2025	<ul style="list-style-type: none">- BAB III* Desain penelitian lengkapi* DO diperjelas* Pengumpulan data lengkapi* Pengolahan data kaitkan dengan askep- Daftar pustaka perbaiki- Lengkapi lampiran- Lengkapi kata pengantar dll- Perbaiki lain cet & draft	



Universitas
Bhakti Kencana



12.03.00/FRM-03/CAB GRI-SPM

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Annisa saidealul Qadar
NIM : 231FK06005
Judul Proposal : penerapan swedish massage dalam asuhan keperawatan pada ibu
pos ec dengan nyeri akut diruang Marsan Bawah RSUD dr. Slamet
Nama Pembimbing : Guruf bahun 1015
Ns. Winasari Dewi, M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	8/5/2025	<p>✳ BAB III :</p> <ul style="list-style-type: none">- Rancangan penelitian perselas- DO dilengkapi <p>✳ Daftar pustaka perbaiki</p> <p>✳ Perbaikan lain cek di draft</p>	



Universitas
Bhakti Kencana



12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Annisa Sa'adatul Qodar
NIM : 221FK06005
Judul Proposal : Penerapan swedish Massage dalam asuhan keperawatan pada ibu
Post SC dengan nyeri akut diruang mangan bawah RSUD dr. slamet
Nama Pembimbing : Garut tahun 2025
Ns. Winasari Dewi, M. Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	9/5/2025	- Daftar pustaka perbaiki - ACC 4/ Seminar proposal KTI * Buat 2 draft 4/ penguji * Buat slide presentasi * Pahami isi draft KTI	



Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana
University

Universitas Bhakti Kencana Garut
Jl. Pembangunan No.112
(0262) 2248380 - 2800993

LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL KTI

Nama Mahasiswa : Annisa Sa'adatul Qodur
NIM : 221FK06005
Judul KTI : Penempatan Swedish Massage Dlm Askep Pada Ibu Post SC
Dgn Nyeri Akut di R. Marjan Pauh
Waktu Ujian : Jumat, 16 Mei 2025

NO	SARAN PENGUJI	TTD
1	Perbaiki dan lengkapi fenomena masalah nyeri POST Pada ibu post SC, skala, kualitas dll.	dk
2	Konsep skala nyeri mau skala mana yg diambil	dk
3	Lengkapi gambar langkah a bagian tubuh yg akan dipijat	dk
4	Buatlah SOP lengkap dgn skala & lokasi	dk
5	Lengkap sat alat & bahan y/ massage di sop	
6	Perbaiki leaflet y/ tahapan nya.	dk
7	Sebutkan massage	

Garut, 16 Mei 2025
PENGUJI


(Rusni Atunurrahmah)




Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana
University

Universitas Bhakti Kencana Garut
Jl. Pembangunan No.112
(0262) 2248380 - 2800993

LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL KTI

Nama Mahasiswa : Annisa Sa'adatul Qodir
NIM : 221FK06005
Judul KTI : Penerapan Swedish Massage Dalam Asuhan Keperawatan
Pada Ibu Post Sectio Caesarea dg Nyeri Akut di Ruang Maternal Bawah
Waktu Ujian :

NO	SARAN PENGUJI	TTD
	<ul style="list-style-type: none">Penulisan KTI sesuaikan dg. ETD dan panduanPahami lebih dalam terkait pelaksanaan Swedish massageKriteria eksklusi ada yg tdk usah dimasukkan.Kategorikan skala nyeri Numerik ScaleCantumkan referensi Swedish massage terutama di SOPReferensi yg belum dimasukkan ke daftar pustaka tolong dimasukkanReferensi Melakutkan Swedish massage.Leaflet gunakan bahasa umum / orang awam y mudah dimengerti	


Garut, 16 Mei 2025

PENGUJI


I. Dina N. Permana, M. Kap

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Annisa Saadatul Qadar
 NIM : 221706005
 Judul Proposal : Penerapan swedish massage dalam asuhan keperawatan pada ibu post sectio caesarea dengan nyeri akut diruang Agale Bawah
 Nama Pembimbing : Rsup dr. slamet Garut
 Ns. Winasari Dewi, M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	10/6/2023	<p>Hasil seminar proposal KTI:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ikuti seminar pengaji <p>Lakukan penelitian</p> <p>Lakukan uji etik</p> <p>Lakukan konsultasi ke pengaji</p>	

Lampiran 13 Dokumentasi Responden 1 dan 2

Responden 1



Responden 2



Lampiran 14 Bakesbangpol Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/1209-Bakesbangpol/VII/2025
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Penelitian

Garut, 04 Juli 2025
Kepada :
Yth. Direktur UOBK RSUD
dr. Slamet Garut

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut bersama ini terlampir Keterangan Penelitian Nomor : **072/1209-Bakesbangpol/VII/2025** Tanggal 04 Juli 2025, Atas Nama **ANNISA SA ADATUL QODAR / 221FK06005** yang akan melaksanakan Penelitian dengan mengambil lokasi di RSUD dr. Slamet Garut. Demi kelancaran Penelitian dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
4. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 072/1209-Bakesbangpol/VII/2025

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
- b. Memperhatikan : Surat dari Universitas Bhakti Kencana Garut, Nomor 630/03.FKPLPPM-K.GRT/VII/2025 Tanggal 03 Juli 2025

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

1. Nama / NPM /NIM/ NIDN : ANNISA SA ADATUL QODAR/ 221FK06005
2. Alamat : Kp. Panawuan RT/RW 003/018, Ds. Sukajaya, Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut
3. Tujuan : Penelitian
4. Lokasi/ Tempat : RSUD dr. Slamet Garut
5. Tanggal Penelitian/ Lama Penelitian : 08 Juli 2025 s/d 08 September 2025
6. Bidang/ Status/ Judul Penelitian : Penerapan Swedish Massage dalam Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Sectio Caesarea dengan Nyeri Akut di Ruang Agate Bawah RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2025
7. Penanggung Jawab : Santi Rinjani , S.Kep., Ners., M.Kep
8. Anggota : -

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Penelitian. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
4. Arsip.



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Lampiran 15 Persetujuan Responden 1 dan 2

Responden 1

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut dengan judul “Penerapan *swedish massage* dalam asuhan keperawatan pada ibu post *sectio caesarea* dengan nyeri akut diruang Agate Bawah RSUD dr. Slamet Garut tahun 2025 ”

Nama : Rostika sari
Umur : 29 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Suku : Sunda
Agama : Islam

Saya memahami penelitian ini dimaksudkan untuk kepentingan ilmiah dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah bagi peneliti dan tidak akan mempunyai dampak negatif, serta merugikan bagi saya. Sehingga jawaban dan hasil observasi, benar-benar dapat dirahasiakan. Dengan demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Dengan lembar persetujuan ini saya tanda tangani dan apabila digunakan sebagaimana mestinya.

Garut, April 2025



Responden

(.....)

Responden 2

PERSETUJUAN RESPONDEN

Di bawah ini, bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut dengan judul "Penerapan *swedish massage* dalam asuhan keperawatan pada ibu post *sectio caesarea* dengan nyeri akut di ruang Agate Bawah RSUD dr. Slamet Garut tahun 2025 "

Nama : Euis
Umur : 24 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Suku : Sunda
Agama : Islam

Saya memahami penelitian ini dimaksudkan untuk kepentingan ilmiah dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah bagi peneliti dan tidak akan mempunyai dampak negatif, serta merugikan bagi saya. Sehingga jawaban dan hasil observasi, benar-benar dapat dirahasiakan. Dengan demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Dengan lembar persetujuan ini saya tanda tangani dan apabila digunakan sebagaimana mestinya.

Garut, April 2025



Responden

(.....)

Lampiran 16 Protokol Etik Penelitian Kesehatan

Protokol Etik Penelitian Kesehatan Yang Mengikutsertakan Manusia Sebagai Subyek

Isilah formulir dibawah ini dengan uraian singkat yang menggambarkan penelitian. (tulis **"Tidak relevan"** bila item tidak sesuai/tidak ada dalam penelitian).

Tidak merubah, mengurangi ataupun mengganti point-point dalam format protokol ini

A. Judul Penelitian (p-protokol no 1)*

Penerapan Swedish Massage Dalam Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Nyeri Akut Di Ruang Agate Bawah UOBK RSUD dr. Slamet Garut tahun 2025

1. Lokasi Penelitian : di UOBK RSUD dr. Slamet Garut

1.1.

B. Ringkasan Protokol Penelitian

1. Ringkasan dalam 200 kata, (ditulis dalam bahasa yang mudah difahami oleh "awam" bukan dokter/profesional kesehatan)

ringkasan memuat:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan swedish massage dalam asuhan keperawatan pada ibu yang baru saja menjalani operasi sectio caesarea (operasi caesar) dan mengalami masalah gangguan nyeri di ruang Agate Bawah UOBK RSUD dr. Slamet Garut tahun 2025. swedish massage dipilih karena diyakini dapat membantu mengurangi nyeri sehingga diharapkan mampu mempercepat proses pemulihan pasca operasi. kurangnya pengetahuan tentang manfaat Swedish massage sebagai salah satu alternative nonfarmakologis untuk mengatasi nyeri.

Melalui studi kasus ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana efektivitas pemberian swedish massage dapat menjadi salah satu solusi non-obat untuk membantu ibu pasca operasi caesar yang mengalami nyeri, sehingga kualitas hidup dan proses penyembuhan mereka dapat meningkat. Penelitian juga bertujuan untuk melengkapi proses asuhan keperawatan, mulai dari pengkajian, penentuan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi, pelaksanaan tindakan, hingga evaluasi. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi alternatif intervensi nonfarmakologis yang efektif dalam praktik keperawatan maternitas, serta memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan asuhan keperawatan berbasis evidence-based practice.

Sampel penelitian yang digunakan adalah 2 orang ibu post sectio caesarea di Ruang Marjan Bawah RSUD dr. Slamet garut.

Kriteria inklusi:

- a. Klien yang dirawat di RSUD dr. Slamet Garut di ruang Marjan Bawah dengan diagnosa medis post sectio caesarea.
- b. Klien yang mengalami nyeri akut pasca sectio caesarea.
- c. Klien yang berada dalam kondisi kesadaran penuh (compos mentis).
- d. Klien yang mampu berkomunikasi dengan baik.
- e. Klien yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dan menandatangani informed consent

2. Tuliskan mengapa penelitian ini harus dilakukan, manfaat nya untuk penduduk di wilayah penelitian ini dilakukan (Negara, wilayah, lokal) - Justifikasi Penelitian (p.3) Standar 2/A (Adil)

Penelitian tentang pemberian swedish massage pada ibu post sectio caesarea di RSUD dr. Slamet Garut sangat penting dilakukan karena beberapa alasan khusus yang relevan dengan kebutuhan masyarakat di wilayah Garut dan Indonesia pada umumnya. Angka persalinan dengan operasi caesar di Indonesia, termasuk di Kabupaten Garut, terus meningkat setiap

tahun. Data RSUD dr. Slamet Garut menunjukkan bahwa dalam empat tahun terakhir terdapat 4.308 kasus operasi caesar, dengan 1.135 kasus pada tahun 2024 saja. Banyak ibu yang menjalani operasi caesar mengalami nyeri pasca operasi yang dapat memperlambat pemulihan, menurunkan kualitas hidup. Swedish massage terbukti secara ilmiah dapat menurunkan nyeri pada ibu post operasi caesar *Swedish massage* yang terdiri dari 5 gerakan yaitu *efflurage* (mengusap), *petrissage* (memijat), *friction* (menggerus), *tapotement* (memukul) dan *vibration* (menggetarkan). Stimulasi kulit dengan cara *Swedish massage* pada jaringan otot dapat mengurangi tingkat nyeri dimana pijatan dapat menghasilkan impuls yang dikirim melalui serabut saraf besar yang berada dipermukaan kulit, serabut saraf ini akan tertekan, impuls nyeri dihambat sehingga otak tidak mempersepsikan nyeri. Manfaat penelitian ini bagi masyarakat lokal adalah memberikan solusi non-obat yang mudah dan aman untuk membantu pemulihan ibu pasca operasi caesar. Jika *swedish massage* terbukti efektif, metode ini dapat diterapkan secara luas di fasilitas kesehatan setempat, sehingga meningkatkan kualitas perawatan ibu nifas, mempercepat pemulihan, dan mendukung kesehatan ibu dan bayi di Garut dan sekitarnya.

C. Isu Etik yang mungkin dihadapi

2. Pendapat peneliti tentang isu etik yang mungkin dihadapi dalam penelitian ini, dan bagaimana cara menanganinya (p4).

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa isu etik yang mungkin muncul, mengingat subjek penelitian adalah ibu post section caesarea yang termasuk kelompok rentan, serta terapi yang digunakan melibatkan intervensi langsung berupa penerapan *Swedish Massage*. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk mengantisipasi dan menangani aspek etika secara hati-hati dan bertanggung jawab

D. Kondisi Lapangan

1. Gambaran singkat tentang lokasi penelitian (p8)

Penelitian ini berlokasi di UOBK (Unit Operasional Badan Kerjasama) RSUD dr. Slamet Garut berlokasi di Jalan RSU dr. Slamet Garut No. 12, Sukakarya, Kec. Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat..

1. Informasi ketersediaan fasilitas yang tersedia di lapangan yang menunjang penelitian

Fasilitas yang tersedia di UOBK RSUD dr. Slamet Garut antara lain adalah instalasi Gawat Darurat (IGD), ruang bedah, ruang rawat intensif intensif (NICU, PICU, ICU) ruang rawat inap, poli umum, poli gigi, poli KIA, poli konsultasi, Poli jantung, poli saraf, poli mata, laboratorium, apotek, dan masih banyak lainnya.

E. Disain Penelitian

1. Tujuan penelitian, pertanyaan penelitian (p11)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *swedish massage* dalam asuhan keperawatan pada ibu yang baru saja menjalani operasi *sectio caesarea* (operasi caesar) dan mengalami masalah gangguan nyeri di ruang Marjan Bawah UOBK RSUD dr. Slamet Garut tahun 2025. *swedish massage* dipilih karena diyakini dapat membantu mengurangi nyeri sehingga diharapkan mampu mempercepat proses pemulihan pasca operasi. kurangnya pengetahuan tentang manfaat *Swedish massage* sebagai salah satu *alternative nonfarmakologis* untuk mengatasi nyeri. Melalui studi kasus ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana efektivitas pemberian *swedish massage* dapat menjadi salah satu solusi non-obat untuk membantu ibu pasca operasi caesar yang mengalami nyeri, sehingga kualitas hidup dan proses penyembuhan mereka dapat meningkat. Penelitian juga bertujuan untuk melengkapi proses asuhan keperawatan, mulai dari pengkajian,

penentuan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi, pelaksanaan tindakan, hingga evaluasi. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi alternatif intervensi nonfarmakologis yang efektif dalam praktik keperawatan maternitas, serta memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan asuhan keperawatan berbasis evidence-based practice.

2. Deskripsi detail tentang desain penelitian. (p12)

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus (case study) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan secara mendalam proses asuhan keperawatan pada ibu Post Sectio Caesarea (SC) dengan masalah nyeri akut, melalui intervensi penerapan swedish massage.

Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara menyeluruh situasi klinis subjek, respon terhadap intervensi, serta penerapan praktik keperawatan secara kontekstual di lapangan (di UOBK RSUD dr. Slamet Garut). Fokus penelitian adalah pada proses asuhan keperawatan yang meliputi: pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

F. Sampling

1. Jumlah subyek yang dibutuhkan dan bagaimana penentuannya secara statistik (p13)

2 subyek

3. Kriteria partisipan atau subyek inklusi ekslusi. (Guideline 3) (p12)

- Klien yang dirawat di RSUD dr. Slamet Garut di ruang Marjan Bawah dengan diagnosa medis post sectio caesarea.
- Klien yang mengalami nyeri akut pasca sectio caesarea.
- Klien yang berada dalam kondisi kesadaran penuh (compos mentis).
- Klien yang mampu berkomunikasi dengan baik.
- Klien yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dan menandatangani informed consent

G. Intervensi

1. Deskripsi dan penjelasan semua intervensi

Melakukan Intervensi Keperawatan dengan panduan SIKI (Standar Intervensi keperawatan Indonesia).

H. Monitoring Penelitian

- Sampel dari form laporan kasus yang sudah distandarisir, metode pencatatan respon terapeutik (deskripsi dan evaluasi metode dan frekuensi pengukuran), prosedur *follow-up*, dan, bila mungkin, ukuran yang diusulkan untuk menentukan tingkat kepatuhan subyek yang menerima *treatment* (lihat lampiran) (p17)

Dengan lembar observasi

I. Penghentian Penelitian dan Alasannya

- Aturan atau kriteria kapan subyek bisa diberhentikan dari penelitian atau uji klinis, atau, dalam hal studi multi senter, kapan sebuah pusat/lembaga di non aktipkan, dan kapan penelitian bisa dihentikan (*tidak lagi dilanjutkan*) (p22)

Seorang subjek (ibu post section caesarea) dapat diberhentikan dari penelitian apabila:

- mengalami masalah psikologis, seperti depresi atau kecemasan, yang dapat memengaruhi persepsi nyeri akibat penerapan swedish massage.
- Menolak atau tidak kooperatif dalam proses terapi meskipun sudah dilakukan pendekatan edukatif kepada orang tua atau wali.

3. Subjek mencabut persetujuan (informed consent) kapan saja tanpa kewajiban memberikan alasan.
4. Mengalami kondisi medis lain yang memerlukan intervensi lebih lanjut di luar protokol penelitian.
5. Tidak memenuhi kriteria inklusi lanjutan, misalnya diketahui setelah skrining bahwa subjek memiliki cedera hebat dan mempunyai penyakit persendian terhadap swedish massage.

J. Adverse Event dan Komplikasi (Kejadian Yang Tidak Diharapkan)

1. Metode pencatatan dan pelaporan adverse events atau reaksi, dan syarat penanganan komplikasi (*Guideline 4 dan 23*) (p23)

Lembar Observasi, Dokumentasi Hasil Penelitian.

K. Manfaat

1. Manfaat penelitian secara pribadi bagi subyek dan bagi yang lainnya (*Guideline 4*) (p25)

Manfaat Penelitian Secara Pribadi bagi Subjek

- a. Efektif Mengurangi Nyeri
Swedish massage terbukti efektif menurunkan intensitas nyeri pada pasien post SC
- b. Meningkatkan Relaksasi dan Sirkulasi Darah
Teknik pijat meningkatkan aliran darah dan limfa, mempercepat pembuangan metabolit inflamasi, serta mengurangi ketegangan otot di sekitar area operasi, sehingga membantu proses penyembuhan dan mengurangi rasa nyeri.
- c. Non-Farmakologis dan Minim Efek Samping
Terapi ini merupakan alternatif non-farmakologis yang aman, tanpa efek samping sistemik seperti yang mungkin muncul dari obat-obatan analgesik.
- d. Meningkatkan Kualitas Tidur dan Mengurangi Stres
Pijat Swedish juga dapat membantu pasien merasa lebih nyaman, mengurangi kecemasan, dan memperbaiki kualitas tidur pasca operasi.

Manfaat Penelitian bagi Orang Lain (Masyarakat dan Tenaga Kesehatan)

- a. Memberikan Solusi Nonfarmakologi t untuk menurunkan nyeri
Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi masyarakat dan tenaga kesehatan untuk menggunakan swedish massage sebagai alternatif penanganan penurunan nyeri, khususnya pada ibu pasca operasi caesar.
- b. Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan
Tenaga kesehatan dapat menerapkan pijat sebagai bagian dari asuhan keperawatan, sehingga pelayanan menjadi lebih holistik dan ramah pasien.
- c. Mengurangi Beban Biaya Kesehatan
swedish massage mudah diaplikasikan, sehingga dapat membantu mengurangi biaya pengobatan yang biasanya dikeluarkan untuk membeli obat nyeri.
- d. Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat
Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat luas tentang manfaat pijat, sehingga mereka dapat menerapkannya secara mandiri di rumah.

L. Wali (p31)

1. Adanya wali yang berhak bila calon subyek tidak bisa memberikan informed consent (*Guidelines 16 and 17*)

Wali/Keluarga Responden, Orang terdekat Responden.

M. Penjagaan Kerahasiaan

1. Proses rekrutmen subyek (misalnya lewat iklan), serta langkah langkah untuk menjaga privasi dan kerahasiaan selama rekrutmen (*Guideline 3*) (p16)^[2]

Tidak Relevan

N. Rencana Analisis

1. Deskripsi tentang rencana analisa statistik, dan kreteria bila atau dalam kondisi bagaimana akan terjadi penghentian dini keseluruhan penelitian (*Guideline 4*) (B.S2)^[2]
Seorang subjek (ibu post section caesarea) dapat diberhentikan dari penelitian apabila:
 1. mengalami masalah psikologis, seperti depresi atau kecemasan, yang dapat memengaruhi persepsi nyeri akibat penerapan swedish massage.
 2. Menolak atau tidak kooperatif dalam proses terapi meskipun sudah dilakukan pendekatan edukatif kepada orang tua atau wali.
 3. Subjek mencabut persetujuan (informed consent) kapan saja tanpa kewajiban memberikan alasan.
 4. Mengalami kondisi medis lain yang memerlukan intervensi lebih lanjut di luar protokol penelitian.
 5. Tidak memenuhi kriteria inklusi lanjutan, misalnya diketahui setelah skrining bahwa subjek memiliki cedera hebat dan mempunyai penyakit persendian terhadap swedish massage.

Tanda tangan Peneliti Utama
Garut, 30 mei 2025



(Annisa Sa'adatul Qodar)

Lampiran 17 PersetujuanPenjelasan (Informed Consent) Responden 1dan 2

Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent):

Kami/saya Annisa Sa'adatul Qodar adalah peneliti dari **Universitas Bhakti Kencana PSDKU Garut**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **"Penerapan Swedish Massage Dalam Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Nyeri Akut Di Ruang Agate Bawah UOBK RSUD dr. Slamet Garut"** dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan memberikan asuhan keperawatan pada ibu post *sectio caesarea* (SC) dengan menerapkan swedish massage dengan nyeri akut di Ruang Agate Bawah UOBK RSUD dr. Slamet Garut tahun 2025.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena untuk penerapan swedish massage pada ibu post *sectio caesarea* terhadap penurunan nyeri. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari dibulan mei dengan sampel dengan melakukan asuhan keperawatan maternitas.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa pengetahuan terkait terapi yang dilakukan atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel dengan observasi dan monitoring.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan temuan yang tidak diharapkan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi kasus, melakukan wawancara pengkajian, perumusan diagnosa, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi, cara ini mungkin menyebabkan Rasa sakit dan rasa tidak nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek, dari tindakan/ intervensi/ perlakuan yang diterima selama penelitian; dan kemungkinan bahaya bagi subjek akibat keikutsertaan dalam penelitian. Termasuk risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan subjek dan keluarganya.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah dapat mengatasi permasalahan terhadap nyeri akibat luka post *sectio caesarea* dengan penerapan swedish massage.

12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi responden, institusi, tenaga kesehatan, dan penulis.
13. Anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk file dan tulisan disimpan oleh peneliti selama dilakukannya penelitian dan setelahnya.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi yang berbahaya.
22. Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi yang berbahaya terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini intervensi yang tidak beresiko terhadap pasien dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsure-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari KEPK UBK Garut
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menghentikan penelitian
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.

31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui.
33. Penelitian ini melibatkan anda dan atau wali, serta berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi kesalahan dalam penelitian.
34. Semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.
Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Rostika sari

Tanda tangan : 

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi

Dengan hormat
Peneliti



Annisa S.

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Kami/saya Annisa Sa'adatul Qodar adalah peneliti dari **Universitas Bhakti Kencana PSDKU Garut**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "**Penerapan Swedish Massage Dalam Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Nyeri Akut Di Ruang Agate Bawah UOBK RSUD dr. Slamet Garut**" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan memberikan asuhan keperawatan pada ibu post *sectio caesarea* (SC) dengan menerapkan swedish massage dengan nyeri akut di Ruang Agate Bawah UOBK RSUD dr. Slamet Garut tahun 2025.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena untuk penerapan swedish massage pada ibu post *sectio caesarea* terhadap penurunan nyeri. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari dibulan mei dengan sampel dengan melakukan asuhan keperawatan maternitas.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa pengetahuan terkait terapi yang dilakukan atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel dengan observasi dan monitoring.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan temuan yang tidak diharapkan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi kasus, melakukan wawancara pengkajian, perumusan diagnosa, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi, cara ini mungkin menyebabkan Rasa sakit dan rasa tidak nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek, dari tindakan/ intervensi/ perlakuan yang diterima selama penelitian; dan kemungkinan bahaya bagi subjek akibat keikutsertaan dalam penelitian. Termasuk risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan subjek dan keluarganya.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah dapat mengatasi permasalahan terhadap nyeri akibat luka post *sectio caesarea* dengan penerapan swedish massage.

12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi responden, institusi, tenaga kesehatan, dan penulis.
13. Anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk file dan tulisan disimpan oleh peneliti selama dilakukannya penelitian dan setelahnya.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi yang berbahaya.
22. Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi yang berbahaya terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini intervensi yang tidak beresiko terhadap pasien dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsure-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari KEPK UBK Garut
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menghentikan penelitian
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.

31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui.
33. Penelitian ini melibatkan anda dan atau wali, serta berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi kesalahan dalam penelitian.
34. Semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.
Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama

Euis

Tanda tangan :



Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi

Dengan hormat
Peneliti



Annisa S.

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL: PENERAPAN *SWEDISH MASSAGE* DENGAN DALAM ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST *SECTIO CAESAREA* DENGAN NYERI AKUT DI RUANG AGATE BAWAH RSUD dr. SLAMET GARUT TAHUN 2025

ANNISA SA'ADATUL QODAR

221FK06005

Disetujui oleh pembimbing untuk mengajukan ujian sidang Karya Tulis Ilmiah pada
Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana Garut 2025
Garut, September 2025

Pembimbing I



Rany Yulianie, S.ST., M.Kes.

NIDN:0408079201

Pembimbing II

Ns. Winasari Dewi, M. Kep.

NIDN:0429098903

Lampiran 18 Turnitin

KTI ANNISA

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.jurnal-id.com

Internet Source

3%

2

poltekkespalu.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.stikeshangtuah-sby.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.poltekkes-tjk.ac.id

Internet Source

2%

5

journal.khj.ac.id

Internet Source

2%

6

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Student Paper

1%

7

repository.itskesicme.ac.id

Internet Source

1%

8

repository.bku.ac.id

Internet Source

1%

9

eprints.umm.ac.id

Internet Source

1%

10

eprintslib.ummgl.ac.id

Internet Source

<1%

11

repository.lp4mstikeskhg.org

Internet Source

<1%

Lampiran 19 Riwayat Hidup



Identitas Pribadi

Nama	: Annisa Sa'adatul Qodar
Tempat, tanggal lahir	: Garut, 13 Maret 2003
Alamat	: Kp. Panawuan RT03/RW18 Desa Sukajaya Kec. Tarogong Kidul
Moto Hidup	: “Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan.”
Nama Orang tua	
Ayah	: Bapak Engkos
Ibu	: Ibu Baridah

Riwayat Pendidikan

SD	: SDN SUKAJAYA 4 (2011 - 2016)
SMP/MTS	: SMP BANI ADAM HAWWA (2016 – 2019)
SMA/SMK	: SMAN 15 GARUT (2019 – 2022)
UNIVERSITAS	: UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA GARUT (2022 – 2025)